

Mempersiapkan Proposal

A. Mengidentifikasi Informasi Penting dalam Proposal Kegiatan atau Penelitian

Mengidentifikasi Bagian-bagian Penting Proposal

Proposal adalah teks yang berupa permintaan kepada seseorang atau suatu lembaga untuk melakukan suatu kegiatan (penelitian).

Bagian-bagian proposal:

A. Judul proposal

B. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah
2. Perumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Kontribusi Penelitian
5. Definisi Operasional

C. Tinjauan Pustaka

D. Metode Penelitian

E. Jadwal Pelaksanaan

F. Rencana Anggaran

G. Daftar Pustaka

Menemukan Informasi yang Dibaca untuk Dikembangkan Menjadi Proposal

Bagian-bagian yang sebaiknya ada di dalam proposal.
yang berkaitan dengan masalah yang dirumuskan.

5. Metode

Pada bagian ini, dikemukakan metode kegiatan yang akan dilaksanakan, termasuk teknik-teknik pengumpulan data.

6. Pelaksana Kegiatan

Tuliskanlah personalia yang dapat diandalkan untuk mengerjakan pekerjaan yang diusulkan itu. Bila perlu daftar personalia atau pelaksana kegiatan tersebut dilengkapi dengan pendidikan dan keahlian mereka.

7. Fasilitas

Untuk mengerjakan suatu pekerjaan diperlukan pula fasilitas-fasilitas tertentu. **8. Keuntungan dan Kerugian**

Tentu lebih meyakinkan lagi jika dikemukakan juga keuntungan-keuntungan yang akan diperoleh dari pekerjaan itu.

9. Lama Waktu

Dalam proposal harus dijelaskan lama waktu pekerjaan itu akan diselesaikan.

10. Pembiayaan

Biaya merupakan salah satu topik yang juga sangat diperhatikan penerima usul.

1. Latar Belakang

Dalam bagian ini dikemukakan tentang

kejadian, keadaan, atau hal yang melatarbelakangi pentingnya dilaksanakan

suatu penelitian.

2. Masalah dan Tujuan

penambahan ilmu pengetahuan berkaitan dengan

Secara rinci dan spesifik kita perlu masalah yang dikemukakan dalam teks itu, kita pun menyebutkan masalah dan tujuan-tujuan menjadi tahu tentang prosedur pelaksanaan suatu kegiatan termasuk arti pentingnya kegiatan itu. kegiatan.

3. Ruang Lingkup Kegiatan

pemahaman, dan sikap-sikap itu, kita perlu

Kegiatan yang diusulkan harus dijelaskan memahami maksud teks secara lebih baik. Kita batas-batasnya. harus memahami makna kata, kalimat, dan

4. Kerangka Teoretis dan Hipotesis

keseluruhan teksnya. Dalam hal ini dikemukakan telaah terhadap teori atau

hasilhasil penelitian sebelumnya

B. Melengkapi Informasi dalam Proposal secara Lisan

Menyajikan Proposal Hasil Diskusi

Kebahasaan yang menandai proposal adalah banyaknya menggunakan fitur-fitur berikut.

1. **Pernyataan argumentatif**
2. **Pernyataan persuasif**
3. **Kata-kata teknis**
4. **Kata kerja tindakan**
5. **Kata pendefinisian**
6. **Kata perincian**
7. **Kata keakanan**

C. Menganalisis Isi, Sistematika, dan Kebahasaan Proposal

 **Menganalisis Isi Teks Proposal** Isi proposal secara khusus dapat bermacam-macam bergantung pada jenis kegiatan yang diusulkan. Di samping memiliki kesamaan umum, proposal penelitian memiliki beberapa

perbedaan dengan proposal kegiatan bakti sosial, perlombaan, dan kegiatan-kegiatan sejenis lainnya.

Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Proposal



Mengidentifikasi Isi Proposal dari Informasi

yang Dibaca

Dari proposal-proposal yang pernah kita baca,

tentu kita memperoleh banyak manfaat. Selain

Untuk sampai pada pemerolehan pengetahuan,

Perhatikan kembali cuplikan berikut. Kurikulum baru yang tidak beberapa lama lagi diberlakukan, merupakan momentum terbaik dalam memperbaiki kondisi yang tidak menggembirakan itu. Apalagi dengan pendekatan yang digunakan kurikulum ini yang sangat kondusif bagi dilakukannya upaya-upaya tersebut. Kurikulum baru tersebut memberdayakan peran guru dalam pengembangannya, terutama dalam pemilihan materi dan penggunaan metode yang sesuai dengan kompetensi para siswanya. Dengan demikian, terangkatnya prestasi dan keterampilan membaca dan menulis siswa, kembali kepada peran para pengajar dalam pengajarannya. Untuk itu, sebuah upaya pembekalan terhadap para pengajar tentang pengembangan kurikulum dan materi pengajaran membaca dan menulis sangat mendesak untuk dilakukan.

Beberapa kaidah kebahasaan yang menandai sebuah proposal tampak di dalamnya. Di dalam tersebut terdapat pernyataan-pernyataan yang bersifat argumentatif. Argumen yang dimaksud, antara lain, tentang pemberlakuan kurikulum baru sebagai momentum terbaik untuk memperbaiki kondisi (pembelajaran).

Argumen-argumen tersebut akan lebih meyakinkan apabila disertai dengan alasan. Suatu alasan sering kali menggunakan konjungsi penyebaban, seperti sebab, karena, oleh karena itu.

D. Merancang Sebuah Proposal Karya Ilmiah dengan Memperhatikan Informasi, Tujuan, dan

Esensi Karya Ilmiah

Menelaah Hasil Proposal

Penyusunan proposal harus diawali dengan analisis masalah ataupun kebutuhan di lapangan. Untuk itu, terlebih dahulu kita harus mengumpulkan sejumlah fakta yang menjadi dasar penyusunan proposal itu, yakni melalui observasi langsung ataupun dengan kegiatan wawancara ataupun penyebaran angket.

Langkah kedua adalah membaca berbagai literatur untuk memperkuat temuan-temuan dari lapangan itu. Literatur juga berperan sebagai rujukan atas bermasalah atau tidaknya temuan-temuan di lapangan itu.

Menyusun Proposal Berdasarkan Aspek-Aspek Penting

Penyusunan proposal harus diawali dengan kegiatan observasi lapangan ataupun membaca berbagai literatur.

Langkah berikutnya yang harus kamu lakukan adalah mengembangkan temuan-temuanmu itu ke dalam sebuah proposal yang lengkap, jelas, dan menarik.

1. **Lengkap**, perhatikanlah kelengkapan bagianbagian proposal, mulai dari latar belakang sampai bagian daftar pustaka; mungkin juga lampiran-lampiran yang perlu disertakan.
2. **Jelas**, perhatikan pula kaidah-kaidah kebahasaan yang lazim digunakan untuk proposal sehingga proposal yang kamu buat itu mudah dipahami oleh pembacanya.
3. **Menarik**, perhatikan teknik penyajiannya; tata letak, ilustrasi, pemilihan jenis huruf, spasi, dan hal-hal lainnya sehingga penerima usul tertarik untuk membacanya.